

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

5.1.1 Studi ini menunjukkan pola kegiatan waktu produktif bagian pengadaan barang RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tiap posisi dapat dikatakan masih rendah.

5.1.2. Tiga posisi yang kelebihan beban kerja yaitu pada jabatan supervisor pembelian, supervisor gudang dan bagian inventaris, sedangkan Satu posisi yang masih kekurangan beban kerja yaitu bagian staf gudang

5.1.3. Jumlah optimal kebutuhan tenaga bagian pengadaan barang RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan pendekatan perhitungan penggunaan waktu produktif dan berdasarkan perhitungan rumus WISN adalah sebanyak tujuh orang tenaga bagian pengadaan barang.

#### **5.2. SARAN**

5.2.1. Bagi manajemen RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

5.2.1.1. Perlu peninjauan kebijakan formasi personel yang berlebih sekarang ini dengan peningkatan efektifitas personel dengan memperhatikan jumlah kegiatan yang produktif dan penggunaan waktu produktif terhadap waktu kerja tersedia.

5.2.1.2. Bagian SDM harus mempunyai data base tentang kuantitas, kualitas dan alat ukur beban kerja sehingga dapat menghindari konflik antara unit

yang meminta tambahan tenaga tetapi manajemen tidak sepakat dengan penambahan tenaga.

- 5.2.1.3. Dapat dilakukan rotasi tempat kerja ke posisi atau bagian lain yang kekurangan personel atau tenaga. Langkah terburuk adalah melakukan restrukturisasi pada personel yang tidak produktif dan tidak dapat dibina lagi sehingga perlu dipikirkan apakah akan dirumahkan atau tawaran pensiun dini.
- 5.2.1.4. Perlu peninjauan kebijakan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja personel berupa peninjauan kembali *job description* pada semua posisi bagian pengadaan barang RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta agar tidak terjadi *double job* yang mengakibatkan tidak optimalnya kinerja tenaga bagian pengadaan barang. Jika memungkinkan adalah restrukturisasi *job description* pada bagian-bagian yang telah diukur sehingga beban kerja dapat tersebar dan merata pada tiap posisi bagian pengadaan barang RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- 5.2.1.5. Karena RS PKU Muhammadiyah merupakan rumah sakit Islam di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang sulit dalam melakukan restrukturisasi sehingga saran yang perlu dipikirkan pula oleh pihak manajemen untuk melakukan skenario perencanaan paling optimal yang dapat diterapkan adalah perencanaan jumlah kebutuhan Sumber daya manusia bagian pengadaan barang berdasarkan beban kerja standar waktu produktivitas 80% sesuai dengan standar dari ILO dan teori perhitungan kebutuhan SDM metode WISN.

5.2.1.6. Perlu peningkatan profesionalitas SDM bagian pengadaan barang dengan peningkatan pendidikan, pelatihan dan pengembangan keahlian, dengan pengembangan personel akan keahlian maka inefisiensi tenaga bagian pengadaan barang tidak terjadi. Salah satu contoh dalam pembelian barang bisa memanfaatkan teknologi, informasi bisa melakukan pemesanan barang via internet, via telpon atau SMS tanpa harus melakukan pembelian langsung dengan mendatangi pemasok yang sangat memakan waktu lama dan beban kerja tidak optimal.

5.2.1.7. Perlu dilakukan standarisasi barang yang dibutuhkan oleh unit sehingga adanya panduan standar barang baik merek, harga dan distributor baik barang medis dan non medis untuk menghindari kesalahan dalam pengadaan barang dan mempermudah dalam melakukan order barang.

5.2.1.8. Perlu dibuat MoU atau perjanjian kerja sama dengan pemasok terutama barang-barang kebutuhan rumah sakit yang rutin sehingga dalam melakukan pemesanan atau order barang bisa dilakukan dengan cepat dan tepat dan bisa mengoptimalkan beban kerja personel bagian pengadaan barang.

5.2.2. Bagi peneliti yang akan datang :

5.2.2.1. Hasil penelitian dengan metode WISN sebaiknya dilakukan ulang secara berkala dan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran sesungguhnya terhadap pola penggunaan waktu kegiatan atau kerja tenaga yang diamati dan meneliti faktor-faktor penyebab rendahnya produktivitas tenaga bagian pengadaan

barang. Untuk mengurangi bias dari hasil pengamatan kegiatan, waktu penelitian sebaiknya dilakukan lebih dari satu bulan, karena mungkin saja ada kegiatan yang tidak terpantau dan tercatat.

5.2.2.2. Diadakan penelitian lain yang meneliti mengenai jumlah kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja di unit lain terutama unit yang berkaitan langsung dengan pelayanan terhadap konsumen rumah sakit atau pasien. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian lain sebagai perbandingan dengan sampel berbeda sehingga bisa menambah masukan khasanah penelitian terhadap rumah sakit.

5.2.2.3. Secara berkala dan berkelanjutan melakukan penelitian kebutuhan sumber daya manusia untuk mengetahui apa yang menjadi prioritas dalam penelitian selanjutnya.